

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Fenomena kekerasan dalam budaya pendukung klub sepak bola Persija Jakarta mendapatkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan. Fenomena kekerasan yang terjadi dalam budaya pendukung Persija Jakarta merupakan suatu hal yang kompleks dan multidimensi. Terdapat empat kesimpulan yang menyebabkan mengapa The Jakmania melakukan tindakan kekerasan terhadap kelompok pendukung lawan. Pertama, fanatisme membuat The Jakmania merasa bahwa klub yang didukungnya patut dijunjung tinggi hingga menyebabkan kekerasan jika Persija dan The Jakmania mendapatkan tindakan kekerasan fisik maupun kekerasan verbal. Itu juga berarti adanya *sense of belonging* pada setiap individu yang menjadi The Jakmania. *Sense of belonging* adalah suatu bentuk rasa memiliki terhadap sesuatu yang dianggap penting oleh setiap individu yang meyakinkannya. *Sense of belonging* juga dapat menciptakan suatu identitas pada setiap individu yang pada akhirnya memiliki semangat kolektif hingga menjadi suatu komunal.

Kedua, terdapat identitas kolektif yang sama pada setiap individu yang menjadi bagian dari The Jakmania. Berdasarkan perspektif Baudrillard bahwa kekerasan dapat terjadi karena suatu bentuk mengekspresikan identitas serta rasa kepemilikan mereka terhadap klub yang didukungnya. Hal tersebut dikarenakan setiap individu dari The Jakmania mencari makna dan identitas baru dalam hal-hal yang bersifat simbolis terhadap Persija Jakarta.

Ketiga, faktor sosial dan ekonomi dapat menjadi faktor penyebab tindakan kekerasan yang dilakukan oleh The Jakmania. Faktor sosial dan ekonomi mempengaruhi perilaku dari setiap individu karena sepak bola menjadi suatu media yang dapat mempersatukan masyarakat dari berbagai macam latar belakang yang berbeda.

Keempat, karakteristik sepak bola yang mengutamakan fisik sebagai dasar dari permainan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan perilaku kekerasan sebagian besar terjadi dilakukan dengan cara kontak fisik. Baudrillard menjelaskan bahwa

kekerasan akan selalu ada dalam diri manusia, tidak peduli manusia tersebut modern atau futuristik, kekerasan akan selalu menjadi bagian dari setiap peradaban yang ada. Fisik sangat memiliki otoritas yang penting dalam perilaku kekerasan yang dilakukan oleh The Jakmania.

5.2. Saran

Terdapat saran teoritis dan saran praktis yang layak diajukan dalam penelitian ini. Secara teoritis, para pendukung Persija Jakarta (The Jakmania) senantiasa akan melakukan kekerasan terhadap kelompok pendukung lawan karena memiliki rasa fanatisme yang tinggi terhadap Persija. Perilaku tersebut tidak lepas dari dalam diri setiap individu yang memang gemar melakukan kekerasan seperti yang telah dijelaskan oleh Baudrillard. Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap perilaku kekerasan karena berkaitan langsung dengan fandom yang dituju. Sementara, saran praktis lebih menekankan kepada subjek penelitian yang terlalu mikro (The Jakmania) dengan permasalahan yang begitu kompleks. Sehingga hal tersebut belum sepenuhnya mewakili data yang didapat secara keseluruhan di lapangan.